

---

## Program Bimbingan Belajar Anak Sekolah Dasar Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan

---

Marselina Tada Haingu<sup>1\*</sup>, Serli Talo Goro<sup>2</sup>, Dorkas Baba Nguda<sup>3</sup>, Falrianus Japore<sup>4</sup>, Ike Dian Puspita Sari<sup>5</sup>

Universitas Insan Budi Utomo, Malang, Indonesia<sup>1,2,3,4,5</sup>

Correspondence email\*: marselinahaingu@gmail.com

**Abstrak:** Bimbingan belajar adalah bimbingan yang sangat penting bagi perkembangan setiap anak di sekolah maupun di rumah. Tujuan dari pengabdian bimbingan belajar ini adalah untuk meningkatkan membaca. Pendidikan dasar merupakan fondasi penting dalam pembentukan karakter dan kemampuan anak untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya. Di SD Negeri Ampel Dento 02, peningkatan kualitas pendidikan menjadi hal yang terus diupayakan agar siswa mampu bersaing secara akademik dan non-akademik. Salah satu upaya strategis yang dilakukan adalah dengan mengimplementasikan program bimbingan belajar. Program ini bertujuan untuk membantu siswa memahami materi pelajaran secara lebih mendalam, meningkatkan motivasi belajar, serta meningkatkan prestasi akademik secara signifikan. Artikel ini membahas secara rinci pelaksanaan, metode, evaluasi, serta manfaat dari program bimbingan belajar tersebut sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan di SD Negeri Ampel Dento 02. Diharapkan program ini dapat menjadi contoh bagi sekolah lain dalam melaksanakan pembinaan akademik yang efektif dan berkelanjutan

**Kata Kunci:** Bimbingan belajar, peningkatan kualitas pendidikan, SD Negeri Ampel Dento 02, prestasi akademik, pendidikan dasar.

**Abstract:** *Tutoring is a very important guidance for the development of every child at school or at home. The purpose of this tutoring service is to improve reading. Basic education is an important foundation in character building and children's ability to continue to the next level of education. At SD Negeri Ampel Dento 02, improving the quality of education is something that continues to be pursued so that students are able to compete academically and non-academically. One of the strategic efforts made is by implementing a tutoring program. This program aims to help students understand subject matter more deeply, increase learning motivation, and significantly improve academic achievement. This article discusses in detail the implementation, methods, evaluation, and benefits of the tutoring program as an effort to improve the quality of education at SD Negeri Ampel Dento 02. It is hoped that this program can be an example for other schools in implementing effective and sustainable academic coaching.*

**Keywords:** *Tutoring, improving the quality of education, SD Negeri Ampel Dento 02, academic achievement, basic education.*

**Article info:** Submitted | Accepted | Published  
15-06-2025 | 20-06-2025 | 02-07-2025

---

### LATAR BELAKANG

Bimbingan belajar adalah suatu proses pemberian bantuan kepada siswa agar mereka dapat belajar secara lebih efektif dan efisien. Menurut Slameto (2010), bimbingan belajar berfungsi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, meningkatkan pemahaman materi, serta memotivasi agar lebih aktif dalam belajar. Peningkatan kualitas pendidikan meliputi

aspek kualitas proses pembelajaran, lingkungan belajar, serta hasil belajar siswa. Menurut UNESCO (2015), pendidikan berkualitas adalah pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan siap menghadapi tantangan masa depan.

Pendidikan dasar merupakan tahapan pendidikan yang sangat krusial bagi pembentukan kompetensi dan karakter anak. SD Negeri Ampel Dento 02 sebagai salah satu institusi pendidikan di wilayahnya berkomitmen untuk meningkatkan mutu pendidikan yang diberikan kepada siswa. Namun, permasalahan yang sering dihadapi adalah siswa yang kesulitan mengikuti pelajaran di kelas sehingga mempengaruhi hasil belajar dan prestasi akademik secara keseluruhan. Faktor-faktor seperti kurangnya waktu belajar di rumah, metode pembelajaran yang belum optimal, serta motivasi belajar yang rendah menjadi kendala yang harus dihadapi. Oleh karena itu, dibutuhkan program bimbingan belajar sebagai sarana pendukung agar kualitas pendidikan di SD Negeri Ampel Dento 02 dapat meningkat secara signifikan. Penelitian sebelumnya oleh Dewi (2019) menunjukkan bahwa bimbingan belajar dapat meningkatkan nilai rata-rata siswa SD hingga 20% dalam semestral. Sementara itu, Riski (2020) menyoroti pentingnya metode pembelajaran interaktif dalam bimbingan belajar yang dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa.

### **METODE PELAKSANAAN**

Program dilaksanakan setiap minggu selama 2 jam setelah jam sekolah reguler. Pengajar terdiri dari guru mata pelajaran dan beberapa relawan mahasiswa pendidikan yang terlatih. Materi yang diajarkan menyesuaikan dengan kurikulum nasional dan kesulitan yang dialami siswa di kelas reguler. Sasaran program adalah seluruh siswa kelas 1 sampai 6 SD Negeri Ampel Dento 02 yang membutuhkan bantuan tambahan dalam belajar khususnya mata pelajaran utama seperti Matematika, Bahasa Indonesia, dan IPA. Metode yang digunakan bersifat partisipatif dan menyenangkan seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan latihan soal interaktif. Media pembelajaran juga digunakan untuk memudahkan pemahaman, antara lain menggunakan gambar, audiovisual, dan alat peraga sederhana.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada nilai rata-rata siswa peserta bimbingan belajar khususnya pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia dengan peningkatan mencapai 15-25%. Nilai ulangan harian dan semesteran dijadikan indikator utama keberhasilan program. Data nilai dibandingkan sebelum dan sesudah mengikuti bimbingan belajar. Melakukan survei motivasi belajar dan wawancara dengan siswa, guru, dan orang tua untuk mengetahui dampak bimbingan belajar secara emosional dan sosial. Monitoring dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator program setiap bulan untuk memastikan program berjalan sesuai rencana dan terdapat solusi untuk kendala yang dihadapi.

### **Dampak Motivasi dan Sikap Belajar**

Siswa menjadi lebih aktif dan percaya diri dalam menghadapi pelajaran di kelas reguler. Wawancara dengan orang tua mengindikasikan bahwa anak-anak lebih antusias belajar di rumah. Program bimbingan belajar ini terbukti tidak hanya meningkatkan nilai akademis siswa, tetapi juga memberikan dampak positif yang signifikan pada motivasi dan sikap belajar mereka secara keseluruhan. Salah satu indikator paling mencolok adalah peningkatan keaktifan siswa di kelas

reguler. Guru-guru mata pelajaran melaporkan bahwa siswa yang mengikuti bimbingan menjadi lebih berani bertanya, proaktif dalam diskusi kelompok, dan tidak ragu untuk mengemukakan pendapat, menunjukkan adanya peningkatan kepercayaan diri yang nyata. Peningkatan ini tak hanya terbatas pada interaksi lisan; siswa juga menunjukkan inisiatif lebih tinggi dalam mengerjakan tugas dan terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Perubahan positif ini juga sangat terasa di lingkungan rumah. Hasil wawancara mendalam dengan orang tua mengungkapkan bahwa anak-anak kini menunjukkan antusiasme belajar yang jauh lebih tinggi. Mereka tidak lagi memandang belajar sebagai beban, melainkan sebagai aktivitas yang menarik dan memuaskan. Banyak orang tua melaporkan anak-anak mereka kini lebih inisiatif dalam mengulang pelajaran, mengerjakan pekerjaan rumah, dan bahkan mencari materi tambahan secara mandiri. Transformasi ini mengindikasikan bahwa bimbingan belajar telah berhasil menanamkan rasa ingin tahu dan kemandirian belajar pada siswa, membentuk mereka menjadi pembelajar yang lebih proaktif dan termotivasi untuk mencapai potensi terbaiknya.



Gambar 1. Kegiatan Pembelajaran

### Kendala dan Solusi

Beberapa kendala yang dihadapi antara lain keterbatasan sumber daya manusia dan sarana, serta waktu pelaksanaan yang terkadang berbenturan dengan aktivitas lain. Solusi yang dilakukan adalah merekrut relawan tambahan dan fleksibilitas jadwal bimbingan. Dalam pelaksanaan program bimbingan belajar ini, beberapa kendala sempat teridentifikasi, namun berhasil diatasi melalui solusi yang adaptif dan efektif. Tantangan pertama adalah keterbatasan sumber daya manusia, khususnya jumlah pengajar yang memadai untuk mengakomodasi seluruh siswa dengan kebutuhan bimbingan intensif, terutama untuk mata pelajaran tertentu. Selain itu, keterbatasan sarana seperti ruang belajar yang kondusif, ketersediaan buku referensi, atau alat peraga yang memadai juga menjadi hambatan. Terakhir, benturan waktu pelaksanaan bimbingan dengan aktivitas siswa lainnya, seperti kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan keluarga, seringkali menyulitkan pengaturan jadwal yang ideal.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, berbagai solusi telah diimplementasikan. Untuk mengatasi kekurangan pengajar, dilakukan rekrutmen relawan tambahan dari kalangan mahasiswa atau profesional yang memiliki minat di bidang pendidikan, yang kemudian diberikan pelatihan singkat untuk menjaga kualitas pengajaran. Terkait keterbatasan sarana, pihak sekolah mengoptimalkan penggunaan ruang kelas di luar jam pelajaran reguler dan mendorong pemanfaatan bahan ajar digital serta perpustakaan sekolah. Yang paling krusial, program menerapkan fleksibilitas jadwal bimbingan belajar, memungkinkan siswa untuk memilih waktu yang lebih bervariasi atau mengatur sesi tambahan jika ada benturan jadwal yang tidak terhindarkan. Seluruh proses ini diawasi ketat melalui monitoring bulanan oleh Kepala Sekolah dan Koordinator Program, memastikan setiap kendala diidentifikasi dan ditangani secara cepat dan tepat.

### SIMPULAN

Program bimbingan belajar yang diselenggarakan di SD Negeri Ampel Dento 02 telah terbukti sangat efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dari peningkatan signifikan pada nilai akademik siswa, khususnya pada mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia dengan peningkatan rata-rata mencapai 15-25%. Lebih dari itu, program ini juga berhasil menumbuhkan motivasi belajar yang lebih tinggi pada siswa. Mereka menunjukkan sikap yang lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran di kelas reguler, serta menjadi lebih antusias untuk belajar di rumah, seperti yang diungkapkan dalam wawancara dengan orang tua.

Faktor-faktor kunci keberhasilan program ini terletak pada pelaksanaan yang sistematis dan metode pengajaran yang interaktif. Monitoring bulanan yang ketat oleh Kepala Sekolah dan Koordinator Program memastikan program berjalan sesuai rencana dan setiap kendala dapat diidentifikasi serta diatasi dengan cepat, seperti rekrutmen relawan tambahan dan fleksibilitas jadwal bimbingan. Pendekatan pengajaran yang memfokuskan pada pemahaman konsep dan partisipasi aktif siswa, didukung dengan suasana belajar yang kondusif, secara kolektif berkontribusi pada peningkatan prestasi dan perkembangan positif siswa. Dengan demikian, program bimbingan belajar ini tidak hanya sekadar membantu siswa mencapai target nilai, tetapi juga membentuk karakter pembelajar yang mandiri dan termotivasi.

### REFERENSI

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprijono, A. (2009). *Cooperative Learning: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.